

Identifikasi kepedulian terhadap klaim konstruksi = The awareness identifications of construction claims

Maiko Lesmana Dewa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20330077&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini merupakan hasil analisis perilaku tingkat kepedulian para pelaku jasa konstruksi terhadap upaya praktek pelaksanaan tindakan penanganan manajemen klaim pada industri jasa konstruksi di sekitar Daerah Khusus Ibukota (OKI) Jakarta, dengan asumsi bahwa daerah ini dapat mewakili kondisi terkini dari upaya pelaku jasa konstruksi yang terjadi di seluruh Indonesia. Pada awal penelitian tesis ini penulis melihat fenomena terjadinya ketidakseimbangan hak dan kewajiban di antara pengguna jasa dan penyedia jasa, dimana posisi penyedia jasa konstruksi sangat terintimidasi dihadapan pengguna jasa konstruksi. Hal tersebut tidak dapat dibiarkan karena kontra produktif dan menimbulkan kesulitan terciptanya keseimbangan dan kesetaraan dalam proses berkontrak konstruksi, sehingga akan menghasilkan pembagian resiko berupa hak dan kewajiban yang tidak seimbang. Untuk mengembalikan keadaan ini sehingga tercipta kesetaraan dan keseimbangan peran dan kewajiban tersebut, perlu dilakukan terobosan upaya manajemen penanganan klaim konstruksi yang baik, sehingga ketimpangan tersebut yang seharusnya dapat berpotensi menjadi cikal bakal timbulnya sengketa hukum konstruksi dapat dihindari sendiri mungkin. Namun kondisi dalam praktek di lapangan tidak semudah itu menjalankan proses manajemen klaim konstruksi yang baik, karena adanya berbagai hambatan diantaranya adalah karena masih rendahnya kesadaran dan pemahaman para pelaku jasa konstruksi terhadap pentingnya melakukan upaya tindakan penanganan manajemen klaim konstruksi dan kesadaran untuk dapat menghindari sengketa konstruksi yang potensial dalam praktek sehari-hari di lapangan. Dari berbagai metodologi yang penulis lakukan termasuk penyebaran kuesioner, tabulasi data dan pengolahannya, hasil wawancara dan diskusi serta validasi hasil penelitian dengan para pakar diperoleh kesimpulan bahwa memang tingkat kesadaran kepedulian terhadap klaim konstruksi di Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan sekitarnya masih rendah. Akar permasalahan yang menyebabkannya adalah kurangnya pemahaman terhadap pentingnya penerapan manajemen klaim konstruksi di Indonesia, kurangnya pemahaman bahwa manajemen klaim konstruksi sangat penting bagi upaya pencegahan sengketa konstruksi yang potensial, kurangnya dukungan budaya dan kebiasaan praktek industri jasa konstruksi yang masih menganggap klaim konstruksi pertanda hubungan kurang harmonis, kurangnya pemahaman dan dukungan hukum konstruksi terutama dalam penerapan manajemen kontrak konstruksi yang memiliki klausul yang mendukung proses klaim konstruksi dapat dilakukan secara adil dan setara.

.....Claim construction as part of construction management, is actually a petition rights the amount of compensation in the form of an extension of time and additional cost. But in subsequent occasion turns handling the claim construction to be developed in such a way that a gap can be developed to analyze the opportunities and manage claims as a powerful weapon in the effort to rebalance the inequalities that often appear in the construction contract. Construction claims management position is the development of sophisticated resistance techniques in developing the opportunity to earn a key bargaining position in the construction business are getting tighter. Art to avoid construction disputes is a phenomenon along with the awareness of the importance of handling the potential for disagreement in the world of construction, so the

handling of the claim should be taken seriously, so it does not create new problems and can be granted. Should be avoided emergence of construction disputes. In the meantime, the authors wanted to examine the degree of concern for handling claims related to the level of potential construction disputes from a claim construction. Factors handling construction claims and disputes factor in the implementation of construction practices and their effects on the level of concern in Jakarta Capital Region and surrounding areas turned out in this study tend to be low, due to various constraints both cultural and non-cultural, including construction claims management control techniques is still weak.